

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode single indeks model pada periode 2010-2013 terdapat 9 saham perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai kombinasi portofolio, yaitu saham BBCA (Bank Central Asia Tbk), BBNI (Bank Negara Indonesia Tbk), BBRI (Bank Rakyat Indonesia Tbk), GGRM (Gudang Garam Tbk), INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk), KLBF (Kalbe Farma Tbk), PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk), SMGR (Semen Gresik Persero Tbk) dan UNVR (Unilever Indonesia Tbk).
2. Diversifikasi portofolio optimal memberikan efek penurunan pada risiko tidak sistematis dengan semakin banyak jumlah perusahaan yang dimasukkan dalam portofolio. Risiko tidak sistematis dapat diminimalisasi hingga 0,00018 dengan jumlah 8 saham perusahaan dalam portofolio dan risiko tidak sistematis berbalik meningkat menjadi 0,000022 pada portofolio dengan jumlah 9 saham perusahaan.

3. Efek diversifikasi terhadap penurunan risiko terjadi lebih cepat pada portofolio berjumlah 2 hingga 5 saham perusahaan, selanjutnya penurunan risiko menjadi lebih lambat hingga mencapai titik optimum dengan jumlah 8 saham perusahaan dalam portofolio. Saham-saham perusahaan yang aman untuk diinvestasikan adalah saham perusahaan KLBF, GGRM, PGAS, dan BBNI. Sedangkan delapan perusahaan yang memberikan efek penurunan risiko sampai pada titik optimum yaitu UNVR, KLBF, GGRM, PGAS, BBNI, BBRI, SMGR, dan BBKA. Manfaat pengurangan risiko tersebut menjadi tidak berarti lagi sebagai akibat dari penambahan jumlah saham dalam portofolio ditunjukkan pada portofolio dengan jumlah saham sembilan dengan risiko tidak sistematis sebesar 0,00022.

## 5.2 Saran

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya menjelaskan risiko tidak sistematis dalam investasi dapat diminimalisasi dengan upaya diversifikasi serta penggunaan metode model indeks tunggal dalam pembentukan portofolio optimal. Bagi pembaca yang berminat, penulis menyarankan untuk:

1. Bagi para investor hendaknya dapat berinvestasi pada saham perusahaan UNVR (Unilever Indonesia Tbk), KLBF (Kalbe Farma Tbk), GGRM (Gudang Garam Tbk), PGAS (Perusahaan Gas Negara Tbk), BBNI (Bank Negara Indonesia Tbk), BBRI (Bank Rakyat Indonesia Tbk), SMGR (Semen Gresik Persero Tbk), dan BBKA (Bank Central Asia Tbk) untuk mendapatkan hasil yang optimum. Hal ini relevan selama kondisi pasar

belum menunjukkan perubahan yang besar selama periode tersebut. Selanjutnya dapat menerapkan diversifikasi portofolio dalam berinvestasi.

2. Bagi mahasiswa dan peneliti lain, dapat menerapkan metode model indeks tunggal dalam pembentukan portofolio optimal dan melanjutkan pembahasan tentang diversifikasi portofolio dengan lebih banyak lagi jumlah saham perusahaan dalam penelitian serta menghitung proporsi setelah dilakukan diversifikasi.